

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat berdirinya MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

MI Inayatushshibyan II merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di dalam perguruan Al-Inayah. Sebelum berdirinya MI Inayatushshibyan II ini Yayasan Perguruan Al-Inayah merupakan Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang didirikan oleh almarhum H. Nayan pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1971 Perguruan Al-Inayah mengalami perkembangan dengan didirikannya 2 lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Inayatushshibyan I dan II.

MI Inayatushshibyan II ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1971 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor: w.0/6/PP.03.02/020/1994 pada tanggal 5 Januari 1994. Pada tanggal 1 September 1980 MI Inayatushshibyan II mengalami kebakaran, yang kemudian diperbaiki hingga tetap berdiri sampai sekarang.

MI Inayatushshibyan II ini berada di dalam komp. Perguruan yang letaknya dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk. Banyak anak-anak penduduk sekitar yang sekolah di perguruan tersebut, mulai dari TK

Inayatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan I dan II sampai Madrasah Tsanawiyah Inayatuththalibin.

Keadaan bangunan MI Inayatushshibyan II sudah tertata dengan rapi, ruangan kelas yang memadai, juga memiliki ruang-ruang lainnya, seperti kamar kecil yang dibedakan antara guru dan siswa, UKS, ruang Pramuka, ruang Drumband dan Perpustakaan.

Sejak berdirinya MI Inayatushshibyan II ini sudah mengalami 3 kali pergantian kepala Madrasah dan kepala Madrasah yang sekarang adalah Ibu Rif'ah Nurul Husna, S. Pd. Beliau menjabat sebagai kepala Madrasah sejak 23 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Al-Inayah Banjarmasin Nomor: 035/SKEP-YPAI/XII/2013. Sebelumnya Ibu Rif'ah Nurul Husna adalah wakil kepala Madrasah dari kepala madrasah terdahulu.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table mengenai data kepala madrasah dan periode masa jabatan di MI Inayatushshibyan II dibawah ini.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin.

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Hayatun Noor	1981-1991
2.	H. Panderi	1992-2013
3.	Rif'ah Nurul Husna, S.Pd	2013-Sekarang

Sumber: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

Seperti Lembaga Pendidikan pada umumnya, MI Inayatushshibyan II Banjarmasin juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya madrasah tersebut. Adapun Visi dan Misi MI Inayatushshibyan II ini adalah.

a. Visi Madrasah

- 1) Mu'min dan muslim yang taat.
- 2) Akhlakul karimah.
- 3) Disiplin berpikir dan berbuat.
- 4) Amanah.
- 5) Niat dan ikhlas.
- 6) Ilmu umum dan agama

b. Misi Madrasah

- 1) Memberikan pelajaran agama yang mendasar.
- 2) Praktek pelajaran agama yang kontinu.
- 3) Bimbingan dan pengalaman akhlakul karimah di lingkungan madrasah.
- 4) Penerapan tingkat disiplin pelajaran.
- 5) Menanamkan keyakinan beragama dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Memberikan pelajaran melalui Intra dan Ekstrakurikuler.

2. Keadaan Guru Dan Staf Tata Usaha MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha MI Inayatushshibyan II mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha di MI ini ada 1 orang. Sedangkan guru yang aktif mengajar di MI berjumlah 10 orang, dan 3 orang lainnya adalah karyawan MI Inayatushshibyan II yaitu pustakawati, satpam dan penjaga sekolah.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan MI

Inayatushshibyan II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.2 Nama Guru, Staf Tata Usaha, Dan Karyawan MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rif'ah Nurul Husna, S. Pd	P	Kepala Madrasah
2	Erpan Malik, S. Ag	L	Wakil Kepala Madrasah
3	Hairida, S. Pd	P	Wali kelas I A
4	Arbainah, S. Pd	P	Wali Kelas I B
5	Mahmudah	P	Wali Kelas II A
6	Isnayatul Huda, S. Pd	P	Wali Kelas II B
7	Hj. Zulfahriyah, S. Ag	P	Wali Kelas III A
8	Muhammad Supian, S. Pd	L	Wali Kelas III B
9	Mahatir Nasuha, S. Pd	L	Wali Kelas IV
10	Retno Windu, S. Pd	P	Wali Kelas V
11	Rohana, S. Pd	P	Wali Kelas VI
12	Hj. Kamilah, S. Ag	P	Guru Agama/pustakawati
13	Nur Rifqiah, S. Pd	P	Tata Usaha
14	Abdullah	L	Penjaga sekolah
15	Aspani	L	Satpam

Sumber data: Dokumentasi TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

3. Keadaan Siswa MI Inayatushshibyan II Banjarmasin Pada Tahun Ajaran 2021/2022

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2021/2022 di MI Inayatushshibyan II berdasarkan dokumen yang didapat berjumlah 209 orang siswa, terdiri dari 101 orang laki-laki dan 108 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin dapat dilihat dari tabel:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022

Tingkat Kelas	LK	PR	JLH
Kelas 1 A	11	11	22
Kelas 1 B	10	11	21
Kelas 2 A	13	11	24
Kelas 2 B	8	15	23
Kelas 3 A	13	11	24
Kelas 3 B	11	12	21
Kelas 4	12	16	28
Kelas 5	11	12	23
Kelas 6	11	12	23
Jumlah Total	101	108	209

Sumber data: Dokumen TU MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana MI Inayatushshibyan II Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Inayatushshibyan II Banjarmasin adalah terdiri dari 1 buah ruang kepala madrasah, 1 buah ruang dewan guru, 1 buah ruang TU, 9 buah ruang kelas, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang koperasi, 1 buah ruang UKS, dan WC untuk guru dan siswa. Sarana lainnya yang juga dimiliki adalah meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa, lemari dan papan tulis yang dapat mendukung untuk kegiatan belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin, maka dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasarana di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	9buah	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1 buah	Baik
4	Ruang TU	1 buah	Baik
5	Ruang Kantin	2 buah	Baik
6	Ruang UKS	1 buah	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
8	WC Siswa	4 buah	Baik
9	WC Dewan Guru	2 buah	Baik
10	Meja Guru	13 buah	Baik
11	Kursi Guru	13 buah	Baik
12	Meja Siswa	486 buah	Baik
13	Kursi Siswa	486 buah	Baik
14	Koperasi	1 buah	Baik
15	Mushola	1 buah	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 6 Juni 2022. Pada pertemuan pertama nak bersama guru berdiskusi mengenai macam-macam pekerjaan baik yang di udara, di darat, maupun di air. Lalu guru menanyakan kembali bagaimana pekerjaan yang halal dan pekerjaan yang haram. Kemudian guru mengajak anak untuk mengenal huruf lalu anak disuruh merangkai

huruf-huruf apa saja, misalkan di kata pilot, setelah itu anak disuruh menuliskannya.

Sebelumnya guru dan penulis mempersiapkan rancangan persiapan yang akan di laksanakan pada kegiatan pembelajaran yaitu, menetapkan bahan dan alat yang dilakukan sebelum belajar, menetapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, hal hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru tentang materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus.
- 2) Mempersiapkan media gambar untuk menyesuaikan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyampaikan alat dan bahan, menetapkan rancangan strategi oleh guru.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.
- 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan

Saat pelaksanaan penelitian tindakan Siklus I penulis sebagai guru dan sebagai pengamat. Tugas guru adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Tugas penulis adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun bersama guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan.

Pertemuan yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 6 Juni 2022 dengan tema cerita dongeng dengan sub tema mengenal binatang-binatang. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Pada kegiatan pembukaan, tugas penulis adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah di buat, mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang belajar. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian membaca do'a belajar dan bebrapa surah pendek. Pada kegiatan ini, penulis sebagai guru memberikan beberapa pertanyaan seputar pekerjaan di mulai dari bercerita tentang dongeng binatang. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak huruf apa saja yang terdapat pada kata "burung". Lalu anak mengerjakan tugas, diperintahkan mencari kalimat yang

sesuai dengan gambar pada cerita burung tersebut kemudian di tempelkan sesuai gambar hingga selesai. Setelah itu peneliti sebagai guru menyuruh anak untuk menuliskan kata “burung”.

c. Hasil Pengamatan (Observasi)

Pada proses pembelajaran Siklus I dilakukan sebanyak satu kali, pada awal saat melakukan kegiatan pembelajaran anak tampak antusias saat mengetahui pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan media bergambar, karna sebelumnya guru belum pernah menggunakan media gambar untuk bahan pembelajaran.

Pada awal kegiatan inti anak masih mengikuti peraturan yang diberikan guru untuk tertib lalu mendengarkan perintah guru. Namun pada saat pertengahan pembelajaran kondisi kelas sudah tidak kondusif dikarenakan dua anak yang susah diatur yaitu Ramadiy dan Nasir.

Pada pertemuan pertama anak-anak terlihat senang dalam kegiatan belajar menggunakan media gambar, namun ada beberapa anak masih bingung untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata, namun dalam pengamatan ini penulis melihat sebagian anak mulai mengenal beberapa huruf dan sebagian anak sudah mengenal huruf seluruhnya. Serta dalam pengamatan ini pada pertemuan pertama penulis melihat masih banyak anak yang belum terlalu memahami apa yang telah di bahas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak terhadap kegiatan belajar melalui media gambar.

Dari data Siklus I pada pertemuan I diperoleh nilai rata – rata 58,33%. Pada proses peningkatan kemampuan membaca ini anak-anak masih memperoleh cukup dari hasil ketuntasan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I

No	Pertemuan II			
	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	12-10	8	33,3	Sangat baik
2	9-7	14	58,3	Baik
3	6-4	2	8,3	Cukup
4	4-0	-	-	Kurang
Jumlah		24	100	

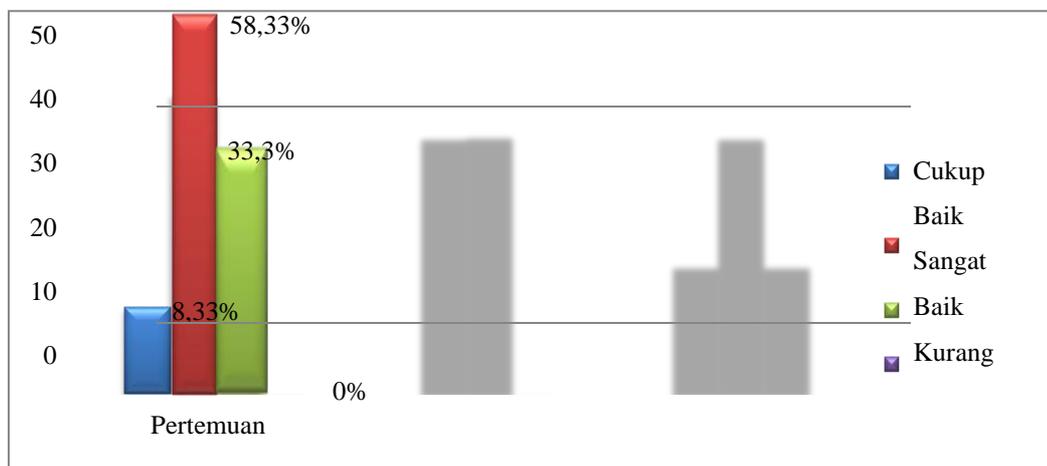
Keterangan:

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase Nilai Anak

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I selama satu kali pertemuan, penulis melihat bahwa kemampuan membaca anak masih belum ada peningkatan yang signifikan. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama tidak terdapat anak yang tergolong kurang, terdapat 2 orang anak yang tergolong kriteria cukup (8,3%),

14 orang akan yang tergolong kriteria baik (58,3%), dan 8 orang anak yang tergolong kriteria sangat baik (33,3%).



Gambar Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Siklus I

Skala penilaian:

- : Kurang (Belum Berkembang) : 0% - 40%
- : Cukup (Mulai Berkembang) : 41% - 60 %
- : Baik (Berkembang Sesuai Harapan) : 61% - 80 %
- : Sangat Baik (Berkembang Sangat Baik) : 81% - 100%

Pada gambar di atas pada Siklus I Pertemuan pertama menunjukkan bahwa diagram ungu menjelaskan keterangan dalam pembelajaran tidak ada lagi anak yang dikatakan kurang atau belum berkembang, pada diagram biru menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada dua orang anak masih dikatakan cukup atau mulai berkembang, pada diagram merah menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada empat belas orang anak sudah dikatakan baik atau berkembang sesuai harapan, dan pada diagram hijau menjelaskan

keterangan dalam pembelajaran ada delapan orang anak sudah dikatakan sangat baik atau berkembang sangat baik.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada Siklus I pada pertemuan pertama pada diagram merah memperoleh nilai 58,3% adalah hasil dari $14/24 \times 100$, pada diagram hijau memperoleh nilai 33,3% adalah hasil dari $8/24 \times 100$, dan pada diagram biru memperoleh nilai 8,33% adalah hasil dari $2/24 \times 100$.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penulis dengan guru pada akhir Siklus I, secara umum kemampuan membaca anak masih belum optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penulis pada siklus I belum mencapai 85% dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada Siklus II. Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Suasana saat pembelajran kurang kondusif sehingga anak berlari kesana kemari, mengganggu temannya dan mengejek temannya yang lain.
- 2) Beberapa anak masih menebak-nebak untuk merangkai huruf menjadi kata.
- 3) Kurangnya pemberian motivasi dan penguatan kepada anak saat tindakan atau pembelajran di sekolah.

- 4) sebagian anak masih belum fokus dan kurang percaya diri saat belajar.

Proses pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Beberapa langkah-langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan dilakukan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a) penulis atau guru harus menciptakan suasana pembelajaran bervariasi agar saat belajar.
- b) Saat kegiatan awal penulis atau guru harus membuat hati anak senang dengan bernyanyi atau tepuk-tepuk tangan agar anak merasa senang dan tidak bosan.
- c) Penulis atau guru memberikan informasi yang dapat dimengerti anak. Memberikan motivasi yang mendalam agar anak mau melakukan apa yang diperintahkan.
- d) Peneliti atau guru memberikan *reward* kepada anak untuk memberikan semangat agar dalam pembelajaran dapat dilakukan anak dengan baik

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model

pembelajaran yang digunakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan oleh guru dilaksanakan pada siklus II.

- b. Menyiapkan media, alat atau bahan yang diperoleh untuk Siklus II seperti media berupa gambar yang akan disampaiakan oleh guru atau peneliti. Menetapkan rancangan strategi oleh guru.
- c. Menyiapkan tema yang akan digunakan dalam pembelajaran serta menyiapkan alat dan bahan dan menetapkan rancangan penugasan oleh guru.
- d. Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung.
- e. Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera/handphone.

b. Pelaksanaan Tindakan

Saat pelaksanaan penelitian tindakan Siklus II penulis sebagai guru dan juga sebagai pengamat. Tugasnya adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Tugas penulis adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun bersama guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 7 Juni 2022 dengan tema dongeng dengan subtema bercerita binatang-binatang. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru

terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Pada kegiatan pembukaan, tugas penulis adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun bersama penulis, guru membuka kegiatan, pembelajaran dengan salam, kemudian membaca do'a belajar dan beberapa surah pendek. Pada kegiatan inti, penulis sebagai guru memberikan beberapa pertanyaan seputar pekerjaan dimulai dari menanyakan mengenai apa tugas seorang peternak dan dimana pekerjaannya. Kemudian guru menanyakan kembali pada anak huruf pada saja terdapat pada kata "kelinci". Lalu anak-anak secara bergantian untuk menempelkan kalimat yang sesuai dengan gambar.

c. Hasil Pengamatan (Observasi)

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam, penulis masih dibantu oleh guru Kelas II selaku mitra kolaborasi untuk mengamati seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh penulis.

Hasil pengamatan guru tersebut, menunjukkan bahwa aktifitas penulis selaku guru selama tindakan pada Siklus II ini pada aspek kemampuan membaca anak yaitu: anak dapat mengenal huruf, anak dapat merangkai huruf menjadi satu kata, anak dapat membaca tulisan,

anak mandiri dalam membaca dengan baik, anak dapat menulis kata yang dibacanya dengan sangat baik dan anak dapat memahami apa yang dibacanya dengan baik. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh penulis dan dibantu oleh guru keas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada akhir pembelajaran telah diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca.

Dari data Siklus II pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 95,83%. Pada proses peningkatan kemampuan membaca ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria sangat baik, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II

No	Pertemuan II			
	Skor Rata-Rata	F	%	Keterangan
1	12-10	16	66,67	Sangat baik
2	9-7	7	29,2	Baik
3	6-4	1	4,2	Cukup
4	4-0	-	-	Kurang
Jumlah		24	100	

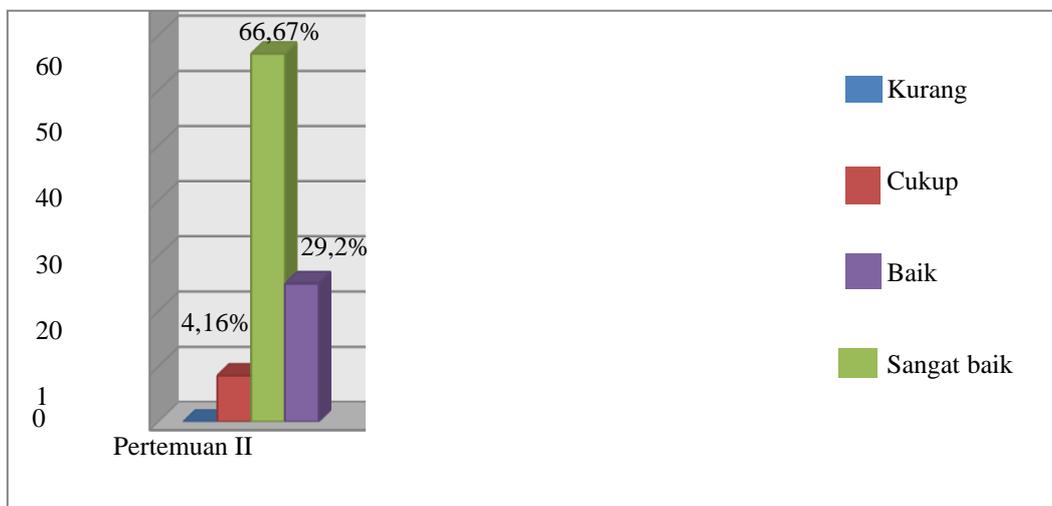
Keterangan:

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase Nilai Anak

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II selama satu kali pertemuan, penulis melihat bahwa kemampuan membaca anak sudah

meningkat karena sudah terlihat baik. Tabel diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat ada 1 orang anak yang tergolong kriteria cukup (4,2), 7 orang anak yang tergolong kriteria Baik (29,2%), dan 16 orang anak terdapat tergolong kriteria sangat baik (66,67%), Peningkatan kemampuan membaca anak Kelas 2 Inayatushibyan II Banjarmasin dapat digambarkan melalui grafik dibawahnya ini:



Skala Penilaian :

- : Kurang (Belum Berkembang) : 0%-40%
- : Cukup (Mulai Berkembang) : 41%-60%
- : Baik (Berkembang Sesuai Harapan) : 61%-80%
- : Sangat Baik (Berkembang Sangat Baik) : 81%-100%

Pada gambar diatas pada Siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa diagram biru mnjelaskan keterangan pembelajaran tidak ada lagi anak yang dikatakan kurang atau belum berkembang, pada diagram merah menjelaskan keterangan dalam

pembelajaran tidak ada lagi anak yang dikatakan kurang atau belum berkembang, pada diagram merah menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada satu orang anak masih dikatakan cukup atau mulai berkembang, pada diagram hijau menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada tujuh orang anak sudah dikatakan baik atau berkembang sesuai harapan, dan pada diagram ungu menjelaskan keterangan dalam pembelajaran ada enam belas orang anak sudah dikatakan sangat baik atau berkembang sangat baik.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada Siklus II pada Pertemuan I pada diagram merah memperoleh nilai 4,16% adalah hasil dari $\frac{1}{24} \times 100$, pada diagram hijau memperoleh nilai 29,2% adalah hasil dari $\frac{7}{24} \times 100$, dan pada diagram ungu memperoleh nilai 66,67% adalah hasil dari $\frac{16}{24} \times 100$.

d. Refleksi

Hasil refleksi yang ditemukan pada Siklus I sudah tidak ditemukan lagi pada siklus II. Dengan demikian, hasil pengamatan penulis dan guru dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada Siklus berikutnya karena sudah mengalami peningkatan pada anak. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang semakin membaik dan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi anak pada Siklus II pertemuan I yaitu 4,16% anak berkriteria cukup, 29,2% anak berkriteria baik, dan 66,67% anak berkriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 95,83%. Penggunaan

media untuk meningkatkan kemampuan membaca anak telah menunjukkan keberhasilan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak Kelas II MI Inayatushibyan II Banjarmasin dapat ditingkatkan melalui media gambar. Meningkatkan kemampuan membaca anak dapat dilihat dari hasil rata-rata observasi pada Siklus I diperoleh 58,33 pada Siklus II rata-rata menjadi 95,83.

Berdasarkan deskripsi data informan yang diperoleh dari kegiatan awal pembelajaran dengan media gambar hingga kegiatan akhirnya yang terdiri atas dua siklus, yakni Siklus I melalui observasi hasil belum mencapai ketuntasan. Berhubungan hasil masih sangat rendah, maka tindakan kedua harus dilaksanakan pada Siklus II. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam Siklus II, sama seperti pada Siklus I. Namun perhatian ini sangat difokuskan pada pembelajaran menggunakan media gambar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan membaca anak Kelas II yang diajarkan dengan menggunakan media gambar. Hasil ini diperoleh dari hasil analisis data secara deskriptif, kemampuan membaca anak Kelas II MI Inayatushibyan II Banjarmasin untuk Siklus I berada pada kategori Cukup, dapat dilihat dengan ketuntasan per-anak dengan melihat anak berada pada kategori cukup dengan jumlah siswa yang tuntas 14 orang dari 24 siswa (58,33%).

Peningkatan kemampuan anak hingga hari terakhir pada setiap siklusnya dapat dilihat secara jelas melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Ketuntasan Anak dalam Kemampuan Membaca pada Siklus I dan Siklus II

No	SIKLUS I			SIKLUS II		
	Jumlah Anak	%	Interpretasi	Jumlah Anak	%	Interpretasi
1	14	58,33%	Tuntas	23	95,83%	Tuntas
2	10	41,67%	Belum Tuntas	1	4,17%	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hari ketiga Siklus I ada 10 orang anak tergolong belum tuntas atau sebanyak 58,33%. Sehingga perlu dilakukan tindakan yang lebih baik pada Siklus II. Pada Siklus II ini dilakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap menggunakan media gambar, namun pada Siklus II ini, peneliti lebih memperhatikan apakah anak sudah memahami bacaan yang telah mereka baca.

Setelah tindakan pada Siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak. dalam hal ini terlihat dari jumlah anak yang tergolong tuntas pada Siklus II sebanyak 23 orang anak atau 95,83%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti sampai Siklus II, menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca anak, hal ini membuktikan adanya dampak positif dari gambar. Selain itu, dari hasil penelitian dan pengamatan ini, peneliti menemukan bahwa media gambar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat anak lebih aktif bergerak.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar yang berdampak positif terhadap kemampuan

membaca anak serta menambah kosakata anak, karena melalui media gambar ini anak dapat lebih aktif, dan lebih semangat untuk melakukan pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa melalui media gambar ini dapat meningkatkan kecerdasan bahasa melalui anak di MI MI Inayatushibyan II Banjarmasin.